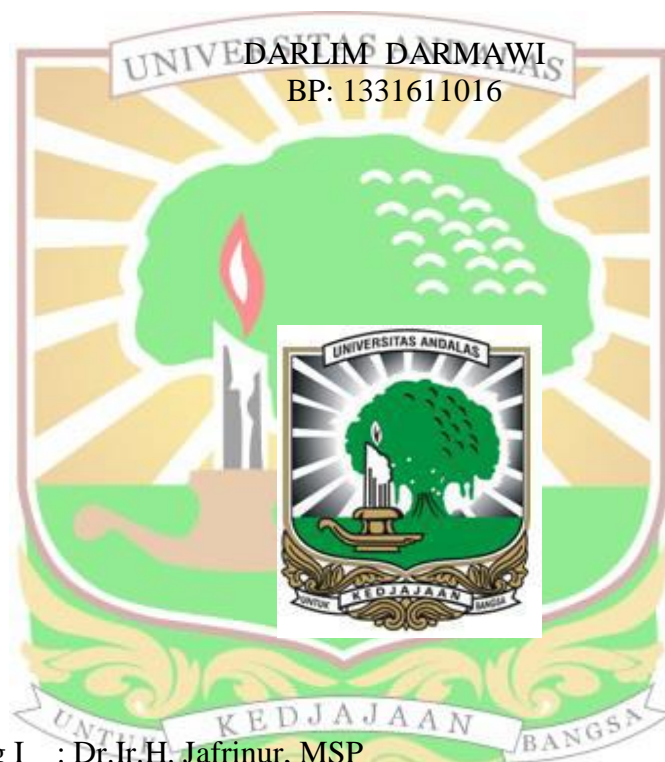


EKSISTENSI USAHA BUDIDAYA PETANI IKAN AKIBAT INTERVENSI
KEBIJAKAN POLITIK (POLICY) BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT
DALAM ASPEK TEKNIS, EKONOMI SOSIAL, POLITIK
DI KABUPATEN MUARO JAMBI PROPINSI JAMBI

DISERTASI



DARLIM DARMAWI
BP: 1331611016

Pembimbing I : Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP
Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc
Pembimbing III : Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE., M.Si

PROGRAM DOKTOR ILMU PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019

Eksistensi Usaha Budidaya Petani Ikan Akibat Intervensi Kebijakan Politik (*Policy*)
Bantuan Langsung Masyarakat Dalam Aspek Teknis, Ekonomi,
Sosial, Politik Di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi

Oleh : Darlim Darmawi
Dibawah bimbingan : Jafrinur, Novirman Jamarun, dan Dwi Yuzaria

RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian disertasi bertujuan mendeskripsikan varia-bel eksistensi aspek teknis, ekonomi, sosial, politik akibat intervensi kebijakan politik (*policy*) Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) pada sentra produksi ikan patin di Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Metodologi penelitian menggunakan metode survei. Teknik penentuan responden penelitian secara sensus (semua populasi (40 orang)(100%) Kepala Ke-luarga (KK) petani budidaya ikan patin menjadi responden penelitian). Alat pe-ngumpul data menggunakan kuisisioner. Teknik pengumpul data menggunakan teknik wawancara berstruktur dan observasi langsung ke lapangan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis Skala *Likert*, analisis matematis

Hasil penelitian :

1. Penelitian Tahap I (Survei Pendahuluan)

a. Profil Petani Budidaya Ikan

Petani peserta BLM disamping berperan sebagai subjek penggerak usaha budidaya, sekaligus menjadi salah satu faktor produksi (tenaga kerja keluarga trampil dan produktif). Petani mempunyai pengalaman, wawasan pengetahuan, dan dapat memahami/menerima inovasi dan teknologi dalam tata kelola usaha budidaya ikan.

2. Penelitian Tahap II:

a. Aspek Teknis

Penerapan teknis budidaya dalam tata kelola budidaya ikan, secara komu-latif mengalami peningkatan/perubahan ranking/katagori secara positif, yaitu ber-ada pada tingkat/katagori Sedang/(Baik/Sesuai) menjadi tingkat/katagori Tinggi/ (Sangat Baik/ Sangat Sesuai). Dan mampu menghasilkan produksi ikan, dengan peningkatan produksi secara positif, yaitu berada pada rata-rata 363 kg (72,50%) (dari produksi rata - rata 138 kg meningkat rata - rata 501 kg) dengan tingkat kemampuan menghasilkan produksi berada pada 368% (dari 1852,13% meningkat 2219,80%).

b. Aspek Ekonomi

Usaha budidaya petani ikan BLM mampu menghasilkan pendapatan dengan peningkatan secara positif, yaitu berada pada total Rp.532.009.754,- (80, 57%) (dari pendapatan Rp. 128. 262.656,- meningkat Rp.660.272.410,-), dengan tingkat kemampuan menghasilkan pendapatan berada pada 58,36% (dari 72, 02%, meningkat menjadi 130, 38%). Dan efisien dalam penggunaan biaya produksi dimana *Revenue Cost Ratio* besar dari 1 ($R/C > 1$) dengan indeks investmen kriteria berada pada 0,58 (25,22%) (dari 1,72 meningkat menjadi 2,30).

c. Aspek Sosial

Dinamika (aktivitas dan interaksi) petani BLM dalam KUB dan antar KUB, secara kumulatif mengalami peningkatan/perubahan ranking/kategori secara positif, yaitu berada pada tingkat/ kategori Rendah/Cukup Dinamis menjadi Sedang/Dinamis

d. Aspek Politik

Aspek Politik 1 (persepsi petani terhadap kebijakan BLM yang dicanangkan pemerintah), dan Aspek Politik 2 (transparansi implementasi pendistribusian BLM kepada petani), secara kumulatif mengalami peningkatan/perubahan ranking/kategori secara positif, yaitu masing-masing: berada pada tingkat/kategori Rendah/(Cukup Positiv/Cukup Menerima) menjadi tingkat/kategori Sedang/(Positiv/Menerima). Dan berada pada tingkat/ kategori Rendah/(Cukup Transparan/ Cukup Sesuai) menjadi tingkat/kategori Tinggi /(Sangat Transparan/Sangat Sesuai).

3. Penelitian Tahap III:

Implikasi kebijakan politik (*policy*) BLM terhadap petani sebagai subjek penggerak usaha budidaya dalam masing-masing: Aspek teknis menimbulkan 6(60%) implikasi efek positif, 4(40%) implikasi efek negatif. Dan 1(50%) rekomendasi kepada petani, 1(50%) rekomendasi kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Aspek ekonomi menimbulkan 6(60%) implikasi efek positif, 4 (40%) implikasi efek negatif. Dan 1(50%) rekomendasi kepada petani, 1(50%) rekomendasi kepada pemerintah. Aspek sosial menimbulkan 8(100%) implikasi efek positif. Dan 1(25%) rekomendasi kepada petani, 3 (75%) rekomendasi kepada pemerintah selaku pemangku kebijakan.

The Existence of Fish Farmer Cultivation Business Due to the Intervention of Political Policy (Policy) of Community Direct Aid of the Technic, Economic, Social, Politic Aspects In Muaro Jambi Regency Jambi Province

By: Darlim Darmawi

Under the guidance of: Jafrinur, Novirman Jamarun, and Dwi Yuzaria

SUMMARY

This research is a dissertation research aimed to describe the existence variables of the technic, economic, social, politic aspects due to the intervention politic policy of Community Direct Aid (CDA) of the Rural Mina Business Development Program (RMBDP) in the fish production centres of in Muaro Jambi Regency Jambi Province.

The research methodology uses a survey methods. Techniques for determining the respondents with census technique (all populations of catfish farming (40) people) (100%) were respondents. The data collection tool uses a questionnaire. The data collection techniques use structured interview techniques and direct observation to the field. Data analysis using descriptive analysis, Likert Scale analysis, mathematical analysis.

Research finding:

1. Phase I Research (Preliminary Survey)

a. Profile of fish farming farmers

CDA farmer participants, besides acting as a driving force in aquaculture, are at the same time as a factor of production (skilled and productive family labor). farmers have experience, insight knowledge, and can understand/accept innovation and technology in the management of fish farming businesses.

2. Phase II Research

a. Technical aspects

The technical implementation of aquaculture in fish culture governance, cumulatively increased/changed rankings/categories positively, i.e. being in the level/category of Medium (good/appropriate) to a high level/category (very good /very appropriate). And it is able to produce fish production with a positive increase in production, which resulted at an average of 363 kg (72.56%) (from an average production of 138 kg increasing by an average of 501 kg) with the ability to produce at 368% (from 1852.13% increased by 2219.80%).

a. Economic aspects

CDA fish farming business is able to generate income with a positive increase, which is in the total Rp. 532,009,754 (80.57%) (from revenue of Rp. 128, 262,656, an increase of Rp. 660,272,410,-), with the level of ability to generate income at 58.36% (from 72.02%), increased to 130, 38%), and efficient in the use of production costs where the cost ratio is greater than 1 ($R / C > 1$) with the investment index criteria being at 0.58 (25.22%) (from 1.72 increasing to 2.30).

a. Social aspects

The dynamics (activities and interactions) of CDA farmers in KUB and between KUB cumulatively increased/changed rankings/categories positively, which is at the level/category of low/dynamic enough to be Medium/dynamic).

b. Political aspects

Political aspects: 1 (farmers' perception of CDA policies designed by the government) and political aspects 2 (transparency of the implementation of CDA distribution to farmers), cumulatively increased/changed rankings/categories positively: i.e. each of them is at the level/category of low/sufficient, positive/sufficient/accept to be a level/category/positive/accept. and are at a low level/ category (quite transparent/quite appropriate) to a high level/category (very transparent/ very appropriate).

3. Phase III research

The implications of CDA's political policies towards farmers as a driving subject for their respective cultivation: technical aspects give rise to 6(60%) positive effect implications, 4(40%) negative effect implications. and 1(50%) recommendation to farmers, 1(50%) recommendation to the government as a policy maker. economic aspects increase to 6(60%) positive effect implications, 4(40%) negative effect implications. and 1(50%) recommendation to farmers, 1(50%) recommendation to the government. social aspects increase to 8(100%) positive effect implications. and 1(25%) recommendation to farmers, 3 (75%) recommendations to the government as the policy maker